

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu organisasi atau perusahaan didirikan dalam rangka untuk pencapaian tujuan dalam suatu organisasi atau perusahaan itu. Di dalam pencapaian tujuan tersebut maka organisasi ataupun perusahaan sangat dikaitkan dengan pengendalian dan pengawasan. Beberapa pendapat mengemukakan bahwa pengendalian sangatlah penting dalam rangka untuk bagaimana upaya dan usaha dalam suatu organisasi atau perusahaan itu diharapkan berjalan sesuai dengan aturan – aturan yang diterapkan dalam rangka untuk mencapainya tujuan yang diharapkan.

Pengendalian diartikan oleh Mulyadi (2008; 165) Menyebutkan bahwa sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran – ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen.

Kemudian menurut Harahap (2000; 117) pengendalian intern adalah sebagai berikut: “Pengendalian intern mencakup struktur organisasi dan seluruh metode serta prosedur yang terkoordinir yang ditetapkan oleh perusahaan untuk mengamankan hartanya, mengecek ketelitian dan kepercayaan terhadap data akuntansi, mendorong kegiatan atau efisiensi dan mengajukan untuk menaati kebijakan perusahaan”.

Mengingat pentingnya sebuah pengendalian intern maka diharuskan suatu organisasi perlu menerapkan sebuah pengendalian. Karena tanpa sebuah

pengendalian intern yang baik suatu organisasi niscaya pencapaian tujuan perusahaan tersebut tidak akan tercapai. Paling tidak akan mengalami hambatan dalam pencapaiannya.

PNPM adalah sebuah organisasi yang didirikan secara Nasional yang bertujuan membantu pengelolaan kegiatan termasuk menyalurkan dana bantuan masyarakat dalam program pengembangan kecamatan.

Sebagai sebuah organisasi PNPM di dalam hal menjalankan program kerja dan kegiatan Nasional tentu perlu mendapatkan sebuah pengendalian intern. Karena sebagaimana teori yang diungkapkan di atas bahwa tanpa pengendalian intern maka program kegiatan yang diamanahkan dalam organisasi PNPM ini akan mengalami hambatan. Indikasi terhambatnya program – program kegiatan yang dilakukan oleh PNPM itu terlihat dari masalah yang dihadapi yakni : Kurangnya kesadaran Masyarakat dalam melunasi atau menyeter pinjaman Modal berupa uang yang di bentuk dengan kelompok SPKP (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan) dan UEP (Usaha Ekonomi Produktif) yang disalurkan oleh PNPM dalam Hal ini UPK, sehingga menghambat manajemen pengelolaan dana Kas dan menimbulkan tidak teraturnya pengelolaan Kas yang baik.

Di samping itu juga terdapat masalah lain yakni minimnya pengendalian terhadap pengelolaan kas yang telah disalurkan ke TPK (Tim pengelola kegiatan), sehingga mengakibatkan proses penyelesaian proyek (Pembangunan fasilitas sarana dan prasarana) menjadi terhambat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa perlu untuk melakukan pengkajian lebih lanjut tentang hambatan – hambatan yang diperoleh dari PNPM tersebut dalam pencapaian tujuannya dikarenakan pengendalian yang kurang dilakukan dengan baik, Yakni dalam sebuah judul:

“Analisis Sistem Pengendalian Intern Kas Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Tapa, Kabupaten Bone Bolango, Di Provinsi Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis yakni :

1. Kurangnya kesadaran Masyarakat dalam melunasi atau menyetor pinjaman Modal berupa uang yang dibentuk dengan kelompok SPKP (Simpan Pinjam Kelompok Perempuan) dan UEP (Usaha Ekonomi Produktif) yang disalurkan oleh PNPM dalam Hal ini UPK, sehingga menghambat manajemen pengelolaan dana Kas dan menimbulkan tidak teraturnya pengelolaan Kas yang baik.
2. Minimnya pengendalian terhadap pengelolaan kas yang telah disalurkan ke TPK, sehingga mengakibatkan proses penyelesaian proyek (Pembangunan fasilitas sarana dan prasarana) menjadi terhambat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah yakni :

1. Bagaimanakah kesadaran masyarakat dalam melunasi pinjaman modal PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) ?
2. Bagaimanakah sistem pengendalian intern kas pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Tapa ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui proses penyaluran dana kepada masyarakat dan menganalisis sistem pengendalian intern kas pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Tapa .

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya mengenai Sistem Pengendalian Intern Kas.

1.5.2 Manfaat Praktis

- **Bagi Penulis**

Memperluas wawasan berdasarkan perbandingan teori dengan praktik yang terjadi di lapangan khususnya mengenai Sistem Pengendalian Intern Kas pada UPK PNPM Mandiri Pedesaan Kec.Tapa, serta sebagai tolak ukur kemampuan bagi penulis.

- **Bagi Perguruan Tinggi**

Menjadi bahan bacaan untuk memperluas ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, sebagai referensi bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi adik-adik jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo, serta diharapkan dapat dijadikan bahan informasi yang berguna untuk penelitian-penelitian lebih lanjut.

- **Bagi Lembaga/Instansi**

Sebagai alternatif pemikiran dan pertimbangan, khususnya mengenai Sistem Pengendalian Intern Kas Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Tapa.

1.6 Waktu dan Tempat Penelitian

1.6.1 Waktu

Penelitian ini direncanakan selesai dalam kurun waktu yang telah ditentukan terhitung sejak bulan 4 Februari 2013 sampai dengan karya tulis ini dirampungkan.

1.6.2 Tempat Penelitian :

Lokasi penelitian adalah Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Pedesaan Kecamatan Tapa yang terletak di Desa Talumopatu Kec. Tapa, Kab. Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

1.7 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu berupa data – data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan buku – buku Akuntansi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Questioner adalah sebuah alat pengumpulan data yang nantinya data tersebut akan diolah untuk menghasilkan informasi tertentu. Questioner sendiri terdiri dari questioner tertutup, questioner terbuka, questioner semi terbuka, dan questioner kombinasi antara questioner tertutup dan terbuka.

1.9 Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Menurut Asfiah (dalam Nazir, 1983:63) “analisis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti”